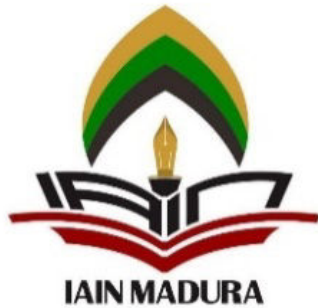




PROFIL PERPSTAKAAN IAIN MADURA 2020



PROFIL PERPUSTAKAAN IAIN MADURA



2020

Profil Perpustakaan IAIN Madura

Penyusun :

Hairul Agust Cahyono, S.IPI., M.Hum.

Naili Rohmah Iftitah, S.H.I, M.Pd.I

Ach. Khiaz Adinata, S.Pd.I

Mohammad Rofiki, S.H

Qori' Wahyudi, S.I.Pust

Agus Cahyadi

Albaburrahim, M.Pd.

Abd. Wahid Ghafur, S.Kom

Luthfatun Nisa', M.Pd

Leli Lestari, M.Pd

Mochamad Arifin Alatas, M.Pd

Ishlakhatu Sa'idah, M.Pd

Ahmad Nursobah, M.Pd

Moh. Badruddin Amin, M.Kom

Lulu Rif Atin, S.IIP

Diterbitkan di IAIN Madura

Jl. Raya Panglegur (Pahlawan KM.04) pamekasan

Copyright © 2020

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penyusunan profil UPT. Perpustakaan IAIN Madura dapat terselesaikan dengan baik. Profil ini diterbitkan untuk memberikan bekal, wawasan dan pengetahuan kepada para pemustaka yang akan memanfaatkan layanan perpustakaan IAIN Madura.

Perpustakaan IAIN Madura sebagai perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian yang terintegrasi dengan Perguruan Tinggi dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat. Maka dari itu, perpustakaan ini sangat berperan penting dalam melayani fungsi perguruan tinggi tersebut.

Sebagai bagian sentral dalam perguruan tinggi tentu perpustakaan IAIN Madura harus memberikan pelayanan yang maksimal kepada pemustaka, yaitu dengan memberikan gambaran konstruktif tentang profil perpustakaan IAIN Madura. Dengan begitu, pemustaka dapat mendapatkan informasi yang lengkap tentang sejarah, layanan, pustakawan, fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan IAIN Madura.

Dengan adanya profil ini, maka pemustaka diharapkan senantiasa mengetahui dan memahami tentang perpustakaan IAIN Madura sebagai salah satu tempat mencari sumber referensi dan rujukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Semoga buku profil ini dapat bermanfaat bagi pemustaka, dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini, saya sampaikan terima kasih.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Sejarah Perpustakaan IAIN Madura	3
C. Kelembagaan	10
D. Visi dan Misi	10
E. Tujuan dan Sasaran	10
F. Program	11
G. Strategi Pencapaian	14
H. Organisasi dan Personalia	14
I. Koleksi Perpustakaan	22
BAB II SARANA DAN PRASARANA PERPUSTAKAAN	27
A. Sarana	27
B. Prasarana	35
BAB III JENIS LAYANAN	37
A. Sirkulasi	37
B. Referensi	37
C. Koleksi Tandon	38
D. Tugas Akhir	38
E. Karya Ilmiah	38
F. Bimbingan Penelusuran	39
G. Surat Kabar	39
H. Jurnal dan Majalah	39
I. BI Corner	39
J. Permohonan Usulan Buku	40
K. Turnitin	40
L. SliMS (<i>Senayan Library Management System</i>)	40
BAB IV PENUTUP	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memiliki masyarakat yang cerdas merupakan cerminan dari kemajuan suatu bangsa. Masyarakat yang cerdas dapat dinilai dari dua indikator utama, yaitu masyarakat yang selalu belajar (*learning society*) dan suka membaca (*reading society*). Dalam hal ini, upaya mengembangkan perpustakaan dan meningkatkan layanannya menjadi sangat penting untuk dilakukan guna menumbuhkembangkan minat dan budaya baca sebagai salah satu jalan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura sebagai institusi perguruan tinggi yang berada di lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia memiliki kepedulian yang sama dalam memajukan dan mencerdaskan kehidupan masyarakat dengan menyelenggarakan layanan perpustakaan. Spirit pertama yang ditanamkan dalam layanan perpustakaan IAIN Madura adalah semangat *iqra'* (bacalah!) dengan segala implikasi makna filosofisnya. Inilah bingkai utama kontribusi perpustakaan dalam menyajikan ragam sumber informasi dan pengetahuan guna menumbuhkembangkan minat dan budaya baca untuk kemajuan bangsa.

Kehadiran perpustakaan IAIN Madura merupakan jantung pengetahuan dan cakrawala berfikir bagi warga kampus, terutama untuk kepentingan penelitian dan pengembangan dosen, mahasiswa, karyawan dan para profesional pendidikan ataupun masyarakat yang peduli terhadap pemberdayaan dan pembangunan masyarakat. Hadirnya layanan perpustakaan IAIN Madura diharapkan dapat meningkatkan sinergitas antara kehidupan warga kampus dengan upaya pencerdasan masyarakat secara menyeluruh di lingkungan lembaga pendidikan tersebut.

Perpustakaan IAIN Madura sudah melakukan perbaikan dan pembenahan berkelanjutan sebagai upaya mewujudkan sinergitas antara kehidupan warga kampus dengan upaya pencerdasan masyarakat secara menyeluruh di lingkungan lembaga pendidikan. Perbaikan dan pembenahan berkelanjutan tersebut meliputi berbagai macam aspek mendasar baik dari sisi pengelolaan perpustakaan, pengembangan koleksi, jaringan kerja perpustakaan, dan media informasi digital searah dengan perkembangan teknologi informasi baik melalui CD, internet dan teknologi informasi lainnya.

Pengembangan perpustakaan IAIN Madura ke depan akan lebih diarahkan pada penyediaan informasi digital sejalan dengan tuntutan zaman sehingga sivitas akademika dan masyarakat sekitar dapat memanfaatkan jasa perpustakaan sebagai fungsi edukasi dan fungsi rekreasi. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkembangkan minat dan budaya baca bagi peningkatan kecerdasan warga masyarakat.

B. Sejarah Perpustakaan IAIN Madura

Keberadaan IAIN Madura (selanjutnya cukup disebut IAIN) bermula dari keinginan masyarakat Madura untuk memiliki perguruan tinggi Islam yang diawali dengan dibukanya Fakultas Tarbiyah Pamekasan IAIN Sunan Ampel. Fakultas Tarbiyah pada tanggal 20 Juli 1966 Masehi bertepatan dengan tanggal 2 Rabi'ul Akhir 1386 Hijriyah, berdasar Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 Tahun 1966. Lokasi kampus ini, pada awal berdirinya, masih menumpang di gedung Pendidikan Guru Agama Negeri/PGAN Pamekasan (sekarang Madrasah Aliyah Negeri/MAN 2 Pamekasan) di Jalan KH. Wahid Hasyim 28 Pamekasan. Baru pada tahun 1977 memiliki lahan dan gedung kampus sendiri dengan luas tanah $\pm 5.000 \text{ m}^2$ di Jalan Brawijaya Nomor 5 Pamekasan.

Fakultas Tarbiyah Pamekasan, awalnya hanya menyelenggarakan satu jurusan, yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Program Sarjana Muda, yang lulusannya bergelar *Bachelor of Arts* (BA). Kemudian, sejak 1988 program sarjana muda dihapus dan beralih ke Program Sarjana (S-1). Perubahan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan mutu lulusan sesuai kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman.

Setelah kurang lebih 31 tahun, pemerintah mengubah status Fakultas Tarbiyah menjadi perguruan tinggi mandiri, dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan (STAIN Pamekasan). Perubahan status ini berdasar Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan 12 Dzulqa'dah 1417 Hijriyah.

Perubahan fakultas cabang menjadi STAIN tidak bisa dipisahkan dengan keluarnya Peraturan Pemerintah Nomor 30/1990 tentang Pendidikan Tinggi, yang tidak memberi ruang berdirinya fakultas cabang di daerah. Jenis perguruan tinggi menurut peraturan tersebut, berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik. Selain itu, selama menjadi fakultas cabang, ruang geraknya sangat terbatas karena sebagian besar kebijakan ditentukan IAIN induk. Maka, setelah menjadi lembaga mandiri, STAIN memiliki hak otonom lebih luas dan lebih leluasa dalam merespon tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman. Tugas pokoknya adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama Islam sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sejak menjadi lembaga mandiri, STAIN Pamekasan terus berkembang menjawab kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman. Keberadaan kampus ini pun telah banyak melahirkan alumni dan beragam prestasi. Masyarakat pun merespon positif keberadaan kampus ini. Namun

dengan status kelembagaan sebagai Sekolah Tinggi - menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi – hanya bertugas menyelenggarakan pendidikan tinggi “dalam satu rumpun ilmu pengetahuan”. Hal tersebut dirasa tidak memadai lagi untuk menjawab kebutuhan masyarakat, kebutuhan pembangunan nasional, pertumbuhan jumlah mahasiswa, dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ikhtiar peningkatan alih status dari Sekolah Tinggi menjadi Institut membuahkan hasil dengan ditandatanganinya Peraturan Presiden RI Nomor 28 Tahun 2018 tanggal 5 April 2018 tentang IAIN Madura, dan diundangkan ke dalam Lembaran Negara oleh Menteri Hukum & HAM Nomor 51 tahun 2018, pada tanggal 7 April 2018. Dengan peningkatan status kelembagaan menjadi Institut, maka kewenangan IAIN Madura menjadi lebih luas, yakni berwenang menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam “sejumlah rumpun ilmu pengetahuan tertentu”.

Sejak awal pendiriannya hingga saat ini, IAIN Madura telah mengalami sebelas kali perubahan kepemimpinan, sebagaimana tabel berikut:

No.	Nama	Jabatan	Masa Jabatan
1	Drs. H. Munir S.A	Dekan Fakultas Tarbiyah	20 Juli 1966 – 1 Maret 1970
2	Drs. H. Djawahir Syamsuri	Dekan Fakultas Tarbiyah	1 Maret 1971 – 12 Oktober 1983
3	Drs. H. Bustami Said	Dekan Fakultas Tarbiyah	12 Oktober 1983 – 1 November 1991
4	Drs. H. Dimjati	Dekan Fakultas Tarbiyah	1 November 1991 – 21 Maret 1997
5	Drs. H. Dimjati	Ketua STAIN	21 Maret 1997 - 21 Agustus 1998
6	Drs. H. Moh. Zaini	Ketua STAIN	21 Agustus 1998 – 24 Juli 2000
7	Drs. H. Bustami Said	Ketua STAIN	24 Juli 2000 – 11 Agustus 2004
8	Dra. Hj. Mariatul Qibtiyah, M.Ag.	Ketua STAIN	10 Agustus 2004 – 8 Agustus 2008

9	Dr. Idri, M.Ag	Ketua STAIN	8 Agustus 2008 – 16 Oktober 2012
10	Dr.H. Taufiqurrahman, M.Pd	Ketua STAIN	16 Oktober 2016 – 10 Oktober 2016
11	Dr. H. Mohammad Kosim, M.Ag.	Ketua STAIN	10 Oktober 2016 – 20 April 2018
12	Dr. H. Mohammad Kosim, M.Ag	Rektor IAIN	20 April 2018 – 20 April 2022

Dari sisi perkembangan kelembagaan, sampai dengan tahun 2018, IAIN Madura telah membuka empat Fakultas dan pascasarjana, dengan menyelenggarakan 18 program studi, sebagaimana dalam tabel berikut:

No	Fakultas	Program Studi	SK Pendirian
1.	Tarbiyah (S-1)	1. Pendidikan Agama Islam (PAI)	DJ.I/1457/2011
		2. Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	1995 Tahun 2012
		3. Tadrís Bahasa Inggris (TBI)	DJ.I/575/2011
		4. Tadrís Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)	1275 Tahun 2015
		5. Tadrís Bahasa Indonesia (TBIN)	1275 Tahun 2015
		6. Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PAUD)	6867 Tahun 2014
		7. Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	6867 Tahun 2014
		8. Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	1492 Tahun 2014
		9. Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)	6867 Tahun 2014
2.	Syariah (S-1)	1. Hukum Keluarga Islam (HKI)	1740 Tahun 2013
		2. Hukum Ekonomi Syariah (HES)	1492 Tahun 2014

3	Ekonomi dan Bisnis Islam (S-1)	1. Perbankan Syariah (PBS)	114 Tahun 2013
		2. Akuntansi Syariah (AS)	6867 Tahun 2014
		3. Ekonomi Syariah (ES)	1492 Tahun 2014
4	Ushuluddin dan Dakwah S-1)	1. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT)	6867 Tahun 2014
		2. Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	6867 Tahun 2014
5.	Pasca-sarjana (S-2)	1. Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)	2346 Tahun 2014
		2. Magister Hukum Keluarga Islam (HKI)	2586 Tahun 2017

Seiring dengan sejarah IAIN Madura UPT Perpustakaan juga berdiri sejak dibukanya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Pamekasan yang didirikan pada tanggal 20 Juli 1966 bertepatan dengan 02 Rabiul Akhir 1386 H. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan yang bertugas mendukung visi misi IAIN Madura dan menyediakan sumber informasi dalam memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu informasi untuk pendidikan atau pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat. UPT Perpustakaan di lingkungan IAIN Madura adalah Perpustakaan dan Perpustakaan Pascasarjana. Masing-masing mempunyai tugas dan fungsi yang sama yaitu menyediakan informasi bagi pemustaka di lingkungan IAIN Madura, perbedaannya mungkin hanya terletak pada layanan yaitu untuk layanan UPT Perpustakaan melayani semua sivitas akademika di IAIN Madura sedangkan untuk layanan perpustakaan pascasarjana hanya melayani mahasiswa dan dosen pascasarjana saja.

Peningkatan pengelolaan dan layanan UPT Perpustakaan IAIN Madura telah dilakukan secara berkesinambungan mengikuti pergantian kepemimpinan yang telah berlangsung di Perpustakaan IAIN Madura. Pada

periode awal hingga saat ini, Kepala Perpustakaan yang pernah memimpin secara berurutan adalah:

1. MOH. AJAT (... – 1982)
2. KARIMULLAH, M.Pd.I (1982 – 1994)
3. MOH. MOCHTAR, BA (1994–2002),
4. ABDUS SYAKUR, S.Ag, M.Pd (2002–2004),
5. Drs. H. SAIFUL HADI, M.Pd (2004 - 2006),
6. ABD. GHOFUR, M.Pd (2006–2010),
7. H. Akhmad Zaini, M.Pd.I (2010–2015),
8. Dr. ABDUS SYAKUR, M.Pd (2015-2019).
9. Hairul Agust Cahyono, M.Hum (2019-Sekarang)

C. Kelembagaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 34 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Madura, perpustakaan merupakan unit pelaksana teknis berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.

D. VISI DAN MISI

Visi : Menjadi perpustakaan yang religius dan kompetitif

Misi :

1. Menyediakan literatur dan akses informasi representatif untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Meningkatkan kualitas tata kelola layanan perpustakaan secara profesional dan religius.
3. Meningkatkan jaringan kerjasama.

E. Tujuan Dan Sasaran

Tujuan yang hendak dicapai oleh perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya literatur dan akses informasi representatif untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Terlaksananya tata kelola layanan perpustakaan yang berkualitas, profesional dan religius.
3. Terlaksananya jaringan kerjasama.

Adapun sasaran kegiatan perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya literatur dan akses informasi representatif untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Meningkatnya tata kelola layanan perpustakaan yang berkualitas, profesional dan religius.
3. Meningkatnya jaringan kerjasama.

F. Program

1. Program Jangka Pendek dilaksanakan antara 1 sampai 2 tahun meliputi:
 - a. Optimalisasi fungsi organisasi UPT Perpustakaan.
 - b. Kegiatan layanan teknis meliputi:
 - 1) Pengembangan koleksi bahan pustaka
 - 2) Pengolahan bahan pustaka
 - 3) *Weeding* (penyiangan koleksi)
 - 4) *Stock opname* koleksi
 - 5) Perawatan bahan pustaka
 - c. Kegiatan layanan non-teknis (pemustaka) meliputi:

- 1) Layanan sirkulasi
 - 2) Layanan referensi
 - 3) Layanan baca
 - 4) Layanan penelusuran informasi
 - 5) Layanan administrasi
 - 6) Layanan tugas akhir
 - 7) Layanan anti plagiasi
 - 8) Layanan bebas pustaka
 - 9) Layanan ekstensi
 - 10) Layanan *BI Corner*
 - 11) Layanan *Literasi Digital*
 - 12) Layanan loker
- d. Akreditasi Perpustakaan IAIN Madura.
- e. Pengembangan literasi informasi.
- f. Promosi dan kerja sama
- 1) Mengadakan kegiatan bazar dan pameran buku Nasional.
 - 2) Menyediakan fasilitas praktik kerja kepestakawanan.
 - 3) Mengadakan kerja sama dengan lembaga internal kampus.
- g. Pengembangan SDM meliputi:
- 1) Menyelenggarakan *In-service training* (pelatihan internal) .
 - 2) Mengikutsertakan staf perpustakaan pada kegiatan pendidikan dan pelatihan kepestakawanan.
2. Program Jangka Menengah dilaksanakan antara 3 sampai 5 tahun meliputi:
- a. Mengadakan *workshop* kepestakawanan.

- b. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak guna meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.
 - c. Mendirikan Madura *Corner* (Pojoek Madura).
 - d. Digitalisasi koleksi tertentu.
 - e. Menerbitkan jurnal perpustakaan.
3. Program jangka Panjang dilaksanakan antara 6 sampai 10 tahun seperti:
 - a. Mendorong pengadaan gedung perpustakaan yang representatif.
 - b. Menyelenggarakan sistem layanan mandiri (*multi purpose service*).

G. Strategi Pencapaian

1. Meningkatkan kualitas layanan pemustaka seperti peminjaman dan pengembalian bahan-bahan pustaka;
2. Mengendalikan keluar-masuknya bahan-bahan pustaka untuk memelihara aset perpustakaan;
3. Menambah dan memutakhirkan volume, ragam, dan jenis bahan-bahan pustaka;
4. Meningkatkan profesionalisme staf melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan, lokakarya, seminar, maupun kegiatan lainnya;
5. Mengembangkan dan memutakhirkan sistem informasi pengelolaan dan layanan perpustakaan;
6. Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk pengembangan perpustakaan.

H. Organisasi Dan Personalia

Struktur organisasi unit perpustakaan terdiri dari: Kepala Perpustakaan, Bagian Administrasi, Pengembangan, Pengolahan, Pemeliharaan, Sirkulasi,

Referensi, Terbitan Berkala, Teknologi Informasi, Tugas Akhir dan Laporan penelitian, Inventaris, Keamanan, dan Kebersihan.

Uraian tugas dalam unit-unit organisasi perpustakaan tersebut, secara ringkas adalah sebagai berikut:


1. Kepala Perpustakaan, memimpin penyelenggaraan seluruh kegiatan perpustakaan;
2. Bagian Tata Usaha, mengelola tata persuratan dan kearsipan, keanggotaan perpustakaan, dan kerumahtanggaan.
3. Bagian Pengembangan, merancang pengembangan perpustakaan baik pada dimensi struktural maupun substansial kelembagaan.
4. Bagian Pengolahan, mengkoordinasi pengolahan bahan pustaka baik hasil pengadaan, hadiah, hibah, maupun perawatan. Pengolahan juga mencakup proses replika bahan pustaka dan penghapusan bahan pustaka yang sudah tidak terpakai lagi.
5. Bagian Perawatan /atau Pemeliharaan, inventarisasi dan rekondisi koleksi pustakayang rusak;
6. Bagian Sirkulasi, mengelola kegiatan layanan pembaca, peminjaman dan pengembalian koleksi.
7. Bagian Referensi mengelola layanan pemanfaatan dan penataan koleksi referensi.
8. Bagian Terbitan Berkala mengelola layanan pemanfaatan dan penataan koleksi terbitan berkala seperti jurnal, majalah, buletin, surat kabar, dan kliping.
9. Bagian Teknologi Informasi mengelola sistem informasi yang menjadi bagian dari basis layanan perpustakaan. Bagian ini juga memastikan

kegiatan layanan serta publikasi dalam jaringan berlangsung dengan lancar dan efektif.






10. Bagian Tugas Akhir dan Laporan Penelitian mengelola naskah karya ilmiah berupa tugas akhir dan laporan penelitian dari berbagai sumber.
11. Bagian Inventaris mengelola sarana prasarana dan sistem tata kelola informasinya.
12. Bagian keamanan menjaga ketertiban dan keamanan perpustakaan.
13. Bagian kebersihan memastikan kondisi perpustakaan senantiasa bersih, asri, dan nyaman utamanya bagi kelancaran kegiatan perpustakaan.

Personalia manajemen perpustakaan pada saat ini diungkapkan pada tabel berikut ini:

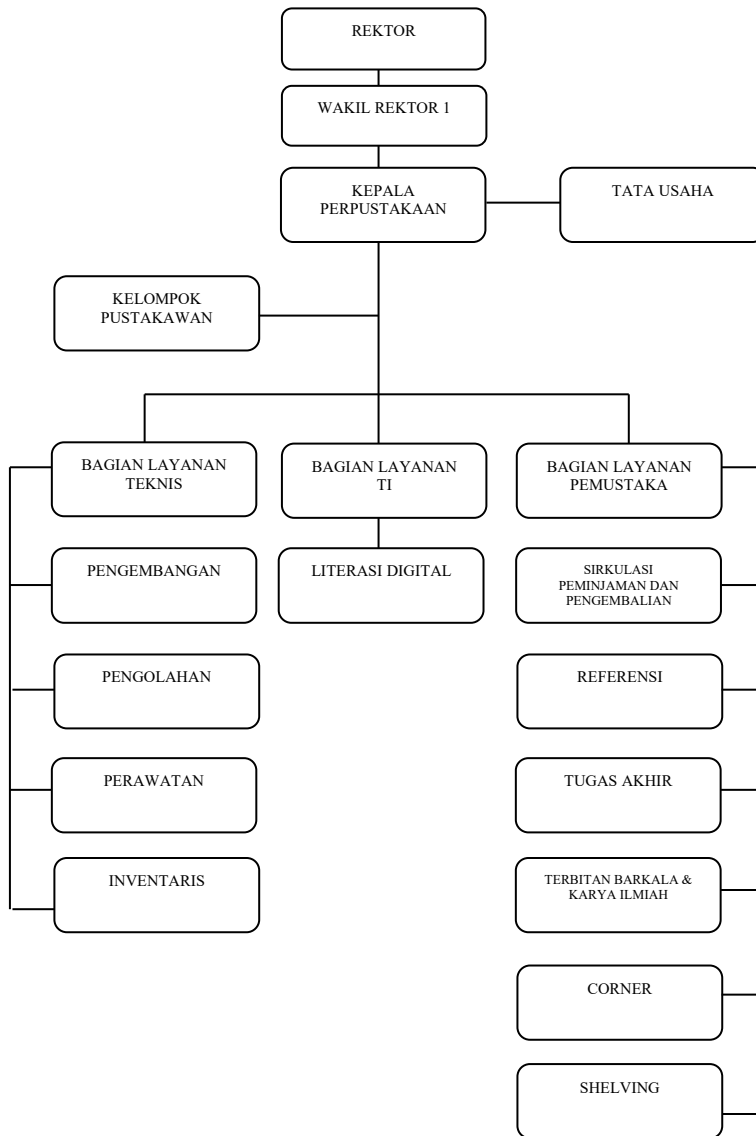
No	Jabatan	Nama
1.	Kepala Perpustakaan	 Hairul Agust Cahyono, S.IPI.,M.Hum.
2.	Pengolahan	 Naili Rohmah Iftitah, S.H.I, M.Pd.I
3	Pengembangan dan Pengelola Corner	-
4.	Sirkulasi Peminjaman	 Luthfatun Nisa', M.Pd

		 <p>Leli Lestari, M.Pd</p>
5.	Sirkulasi Pengembalian	 <p>Mochamad Arifin Alatas, M.Pd</p>  <p>Ishlakhatu Sa'idah, M.Pd</p>
6.	Tugas Akhir	 <p>Qori' Wahyudi, S. I.Pust.</p>  <p>Albaburrahim, M.Pd.</p>

7	Referensi	 <p>Mohammad Rofiki, S.H</p>
8.	Inventaris dan Koorditator Shelving	 <p>Agus Cahyadi</p>
9	Perawatan	 <p>Ach. Khiaz Adinata, S.Pd.I</p>
10.	Terbitan Berkala dan Karya ilmiah	 <p>Ahmad Nursobah, M.Pd</p>
11.	Administrasi	 <p>Lulu Rif Atin, S.IIP</p>

12.	Teknologi Informasi dan Literasi Digital	 Abd. Wahid Ghafur, S.Kom  Moh. Badruddin Amin, M.Kom
13.	Kebersihan	 Mohammad Khalid  Zaifuddin  Urip Susanto
	Jumlah	16 orang

Gambar 1. Struktur Organisasi Perpustakaan IAIN MADURA



I. Koleksi perpustakaan

1. Jenis Koleksi

No	Koleksi
1	Buku Non Fiksi
2	Buku Referensi
3	Tugas Akhir: 1. Skripsi; 2. Tesis
4	Majalah, Jurnal, Laporan

	Penelitian
5	Surat Kabar, Kliping

2. Pengolahan Koleksi Pustaka

Pengolahan koleksi pustaka dilakukan menurut tahapan berikut ini:

1. Penulisan kertas kerja
 2. Pemberian stempel kepemilikan;
 3. Pemberian nomor induk
 4. Klasifikasi dan katalogisasi dengan mengadaptasi klasifikasi ddc edisi 23 dan daftar tajuk subjek Islam dan klasifikasi Islam adaptasi dan perluasan notasi 297 ddc;
 5. Memasukkan data ke dalam *database*;
 6. Penyampulan koleksi bahan pustaka;
 7. Pemasangan *security strip*
 8. Penataan koleksi pustaka.
9. Contoh label buku hasil pengolahan:

PERPUSTAKAAN IAIN MADURA
371 Adi G c.1

Keterangan:

371 Nomor klasifikasi DDC;

Adi Tiga huruf nama-awal Penulis buku;

G Satu huruf pertama pada judul;

c.1 *Copy* ke 1 dari jumlah eksemplar judul koleksi tersebut

Catatan:

Koleksi bahan pustaka yang telah ditempel label disusun berdasarkan nomor klasifikasi.

Koleksi perpustakaan merupakan sebuah bahan informasi yang diperuntukkan pemustaka mendapatkan sebuah informasi yang akan dijadikan sumber rujukan, baik dalam melakukan penulisan karya ilmiah maupun penelitian. Adapun koleksi yang ada di perpustakaan IAIN Madura meliputi :

1. Buku cetak

Buku cetak yang dimiliki oleh perpustakaan iain madura berdasarkan klasifikasi atau pengelompokan. Koleksi bahan pustaka buku terdiri dari: 1) Koleksi Klasifikasi Islam dan 2) Koleksi Klasifikasi Umum yaitu :

Jumlah Koleksi berdasarkan Klasifikasi Islam

No. Klas	Subjek	Judul	Eksemplar
2 X 0	Agama Islam (umum)	178	644
2 X 1	Al Qur'an dan ilmu yg berkaitan	248	1414
2 X 2	Hadist dan ilmu yg berkaitan	132	847
2 X 3	Aqid dan Ilmu Kalam	137	525
2 X 4	Fiqh (Hukum Islam)	717	3471
2 X 5	Akhlak dan Tasawuf	159	670
2 X 6	Sosial dan Budaya Islam	317	1576
2 X 7	Filsafat Islam & Perkembangan	446	2412
2 X 8	Aliran dan Sekte dalam Islam	27	84
2 X 9	Sejarah Islam dan Biografi	134	687
Jumlah		2495	12330

Jumlah Koleksi berdasarkan Klasifikasi Umum

No. Klas	Subjek	Judul	Eksemplar
000	Karya Umum	314	1988
100	Ilmu Filsafat dan Psikologi	389	2096
200	Agama	3433	15606
300	Ilmu-ilmu Sosial, Politik dan Budaya	71	3598

330	Ilmu Ekonomi	373	2717
340	Ilmu Hukum	683	3823
370	Pendidikan	1089	6957
400	Bahasa	974	5423
500	Ilmu-ilmu Murni	61	234
600	Teknologi (Ilmu Terapan)	643	4507
700	Kesenian	17	44
800	Kesusteraan	155	598
900	Geografi dan Sejarah	135	347
Jumlah		8337	47938

2. E-Book

Buku yang dalam bentuk elektronik yang bekerjasama dengan PT. Enam Kubuku Indonesia yang terapkan pada *E-LIBRARY* IAIN MADURA sebanyak 444 Judul. *E-book* ini dapat diakses dimanapun oleh pemustaka yang sudah terdaftar ke perpustakaan IAIN Madura.

3. Tugas Akhir

Tugas akhir merupakan sebuah hasil penelitian mahasiswa untuk tingkat akhir sebagai syarat kelulusan mahasiswa mendapatkan gelar strata. Dari hasil penelitian tugas akhir mahasiswa perpustakaan hanya memiliki skripsi dan tesis sebanyak :

- 1). Skripsi 5766 Judul
- 2). Tesis 107 Judul

4. Surat kabar

Surat kabar tercetak yang berlangganan di perpustakaan diantaranya :

- 1). Jawa Pos
- 2). Kompas
- 3). Global News
- 4). Surya
- 5). Kabar Madura

5. Jurnal

Jurnal merupakan sebuah karya ilmiah yang tertuang dalam sebuah buku yang diterbitkan secara berkala. Jurnal yang dimiliki oleh perpustakaan sebanyak 234 terbitan. sedangkan yang berbentuk elektronik jurnal sudah ada di website <http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/>

BAB II

SARANA DAN PRASARANA PERPUSTAKAAN

Salah satu fasilitas yang harus dimiliki oleh sebuah perguruan tinggi adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan sebuah unit kerja perguruan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan kepastakaan dan memberikan pelayanan sirkulasi kepada pemustaka. Sebagai pelengkap dari perpustakaan yang ada maka diperlukan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan perpustakaan dalam melaksanakan kegiatan yang berlangsung di dalam perpustakaan.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan IAIN Madura pada saat ini adalah sebagai berikut :

A. Sarana

a. Rak buku

Rak buku merupakan tempat untuk menyimpan koleksi atau buku buku yang ada di perpustakaan. Rak buku biasanya memiliki tempat yang bersusun yang ditopang oleh kerangka penyangga berdiri tegak sebagai tempat untuk menyimpan bahan pustaka. Fungsi dari rak adalah tempat buku-buku diletakkan dan disesuaikan dengan nomor klasifikasi dari setiap buku. Rak buku yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan IAIN Madura dibagi berdasarkan ruang tempat koleksi yaitu:

- 1). Ruang koleksi umum terdapat 45 rak
- 2). Ruang koleksi Islam terdapat 13 rak
- 3). Ruang referensi terdapat 22 rak
- 4). Ruang karya ilmiah akhir (skripsi) 13 rak
- 5). Ruang karya ilmiah (jurnal, majalah, makalah, laporan penelitian)
4 rak

Jumlah keseluruhan rak yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan IAIN Madura sebanyak 97 rak. Untuk penataan rak koleksi umum dan Islam di UPT Perpustakaan IAIN Madura berdasarkan klasifikasi (pengelompokan) buku, contohnya 1 rak mencakup tentang pendidikan dengan nomor klasifikasi 370. Dengan pengelompokan koleksi buku maka pemustaka dapat mencari buku yang diinginkan dengan cara mudah dan efisien.

b. Meja dan kursi

Meja dan kursi perpustakaan diperuntukkan bagi pemustaka dan petugas perpustakaan. Meja dan kursi yang diperuntukkan pemustaka digunakan untuk membaca koleksi yang ada di perpustakaan sedangkan untuk petugas perpustakaan meja dan kursi digunakan untuk menopang kegiatan kerja petugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya di UPT Perpustakaan IAIN Madura.

UPT Perpustakaan IAIN Madura memiliki meja dan kursi yang diperuntukkan bagi pemustaka untuk membaca koleksi berdasarkan ruang yang ada yaitu:

- 1). Ruang koleksi umum mempunyai 16 meja dan 39 kursi,
- 2). Ruang koleksi Islam mempunyai 23 meja dan 38 kursi,
- 3). Ruang referensi mempunyai 2 meja dan 9 kursi,
- 4). Ruang karya ilmiah akhir (skripsi) mempunyai 3 meja dan 15 kursi,
- 5). ruang karya ilmiah (jurnal, majalah, makalah, laporan penelitian) mempunyai 1 meja dan 5 kursi.

Jumlah keseluruhan meja dan kursi yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan IAIN Madura sebanyak 45 meja dan 106 kursi baca.

Melihat dari jumlah meja dan kursi yang ada mahasiswa dapat membaca koleksi perpustakaan dengan nyaman, juga dikarenakan penataan meja dan kursi baca berada dekat dengan rak buku sehingga

pemustaka yang ingin membaca buku dapat langsung duduk di kursi dan meja baca yang telah disediakan.

c. *Air Conditioner* (AC) atau pendingin ruangan

Di dalam perpustakaan diperlukan adanya pengatur temperatur atau suhu ruangan bagi kenyamanan orang-orang yang ada di dalam perpustakaan. Pengatur suhu atau istilah lainnya adalah pendingin udara yang populer dengan sebutan AC (*Air Conditioner*) diperlukan di dalam ruangan perpustakaan untuk memberikan rasa nyaman dan betah bagi pemustaka dan juga petugas di dalamnya.

UPT Perpustakaan IAIN Madura mengoperasikan sebanyak 38 unit ac secara keseluruhan yang terbagi untuk beberapa ruangan yaitu:

- 1). Ruang koleksi umum dan tempat pengembalian koleksi umum dilengkapi dengan 6 unit ac
- 2). Ruang kepala perpustakaan memiliki 2 unit ac
- 3). Ruang pengolahan memiliki 1 unit ac
- 4). Ruang multi media memiliki 2 unit ac
- 5). Ruang penitipan tas memiliki 2 unit ac
- 6). Ruang koleksi Islam dan tempat pengembalian koleksi Islam memiliki 8 unit ac
- 7). Ruang administrasi memiliki 1 unit ac
- 8). Ruang perawatan koleksi memiliki 1 unit ac
- 9). Ruang tandon koleksi memiliki 1 unit ac
- 10). Ruang referensi memiliki 4 unit ac
- 11). Ruang karya ilmiah akhir (skripsi) memiliki 4 unit ac
- 12). Ruang IT memiliki 1 unit ac
- 13). Ruang server memiliki 1 unit ac
- 14). Ruang karya ilmiah memiliki 2 unit ac

15). Ruang internet (masih direncanakan) memiliki 2 unit ac

d. Penerangan

Penerangan dalam ruangan perpustakaan perlu diperhatikan, ruangan perpustakaan harus diberikan penerangan yang cukup dan tidak terlalu terang sehingga malah menyilaukan mata dan juga tidak terlalu redup sehingga sulit untuk membaca bagi pemustaka. Penerangan untuk semua ruangan diatur sedemikian rupa termasuk ruang baca, ruang kerja dan ruang ruang yang lain. Untuk penghematan sebaiknya banyak menggunakan cahaya alam atau cahaya yang didapat dari sinar matahari. (Hakaeser, 2008: 13).

Menurut penelitian penerangan ruangan yang ada di UPT Perpustakaan IAIN Madura diperoleh dari pencahayaan sinar matahari dan penerangan lampu. Penerangan utama di perpustakaan diperoleh dari sinar matahari, akan tetapi jika penerangan dari matahari dirasakan kurang maka penerangan dibantu dengan menghidupkan lampu yang telah ada sehingga pemustaka dapat membaca koleksi dengan baik.

e. Komputer dan internet

Komputer berfungsi sebagai alat untuk membantu mempermudah pekerjaan. Komputer merupakan sebuah perangkat yang digunakan oleh manusia untuk berbagai keperluan dan mempermudah dalam memperoleh informasi. Di perpustakaan komputer dilengkapi dengan program program untuk administrasi ketatausahaan, pengolahan informasi, untuk bagian pelayanan informasi serta aplikasi penelusuran untuk komputer bagi pemustaka seperti pada umumnya sebagian besar perpustakaan sudah menggunakan program aplikasi atau *software* yang dapat membantu kelancaran pengelolaan perpustakaan.

UPT Perpustakaan IAIN Madura mengoperasikan *software Senayan Library Management System* (SliMS). Aplikasi ini mempunyai fitur fitur yang dapat digunakan untuk menyimpan data koleksi, data peminjaman dan pengembalian koleksi, pengolahan koleksi, serta jumlah pengunjung pemustaka. UPT IAIN Madura Pamekasan memiliki 1 (satu) unit komputer *server*, 1 unit komputer untuk ruang kepala perpustakaan, 1 unit komputer untuk bagian pengolahan koleksi, 6 unit komputer dioperasikan bagi bagian sirkulasi yang melayani peminjaman dan pengembalian koleksi, 1 komputer untuk bagian administrasi, 1 unit komputer di ruang layanan referensi, 1 unit komputer untuk ruang koleksi karya ilmiah akhir (skripsi), 1 unit komputer di ruang IT, 1 komputer untuk ruang perawatan koleksi, 4 unit komputer dioperasikan untuk layanan OPAC atau katalog online, dari semua komputer yang ada di perpustakaan terintegrasi ke *server* yang sudah beroperasi dengan menggunakan aplikasi SliMS. Oleh karena itu peneliti berpandangan bahwa komputer yang dimiliki sudah memadai dan mendukung kegiatan petugas dalam melayani pemustaka.

Jaringan internet yang ada di lingkungan UPT Perpustakaan IAIN Madura masih belum bisa dinikmati oleh pemustaka dikarenakan belum adanya fasilitas *wi-fi*, jaringan internet yang ada sekarang hanya bisa tersambung dengan adanya kabel koneksi ke komputer yang ada itupun kecepatannya sangat lamban untuk dapat mengakses informasi yang dibutuhkan.

f. Katalog

Katalog adalah daftar buku, majalah, atau bahan pustaka yang terkumpul di suatu tempat terutama perpustakaan/pusat informasi yang disusun sistematis untuk memudahkan temu kembali informasi

yang dicari melalui pendekatan dengan nama pengarang, pencipta dokumen, judul, subjek, penerbit, kata kunci dan lainnya (lasa, 2009: 141-142). Katalog merupakan sebuah sarana temu kembali informasi yang telah disimpan dan merupakan bagian yang penting sebagai salah satu alat untuk memudahkan pemustaka menemukan informasi yang dibutuhkannya.

Untuk mengetahui keberadaan koleksi yang ada di perpustakaan diperlukan sarana temu kembali berupa katalog. Perpustakaan IAIN Madura untuk membantu pemustaka temu kembali koleksi yang diinginkan harus memiliki katalog agar pemustaka dengan cepat menemukan koleksi yang dibutuhkan. Perpustakaan IAIN Madura yang sudah menggunakan aplikasi SLiMS telah dapat meng-online-kan *Online Public Access Cataloging* (OPAC) yang ada di dalam aplikasi tersebut. Pemustaka yang ingin mencari koleksi yang diinginkan perpustakaan IAIN Madura telah menyediakan 4 komputer yang digunakan sebagai OPAC sebagai sarana temu kembali koleksi di perpustakaan.

B. Prasarana

Prasarana yang berperan utama dalam hal ini adalah gedung yang penting keberadaannya dalam penyelenggaraan perpustakaan. Gedung perpustakaan secara garis besar sama dengan gedung lainnya, yang membedakan adalah fungsi gedung itu sendiri, tata letak ruangan, perabot dan peralatan dari perpustakaan, gedung perpustakaan berfungsi sebagai wadah dalam penyelenggaraan layanan. Untuk memenuhi fungsi tersebut perpustakaan harus memperhatikan kemudahan dan keleluasaan pengelola perpustakaan dalam beraktivitas juga bagi pemustaka dalam menggunakan fasilitas perpustakaan.

Gedung UPT Perpustakaan IAIN Madura pada saat ini terdiri dari 3 lantai yang terdiri dan terbagi menjadi beberapa ruangan yaitu :

Lantai 1 merupakan ruang koleksi umum yang melayani peminjaman dan pengembalian untuk koleksi umum, ruang kepala perpustakaan, ruang pengolahan, ruang multi media, *locker* (penitipan tas), gudang dan toilet.

Lantai 2 merupakan ruang koleksi Islam, ruang administrasi, ruang koleksi tandon, ruang perawatan koleksi, Ruang Control CCTV dan toilet.

Lantai 3 adalah ruang koleksi karya ilmiah Tugas akhir (skripsi), referensi, tempat fotokopi, ruang *information technology* (IT), ruang *server*, ruang karya ilmiah (jurnal, majalah, makalah, laporan penelitian), ruang Literasi Digital dan toilet.

Dari penataan ruang Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan IAIN Madura diharapkan mampu mendukung kinerja perpustakaan secara keseluruhan baik bagi petugas maupun bagi pemustaka perpustakaan. Kondisi ini dapat diciptakan melalui penataan ruangan yang harmonis dan serasi, termasuk dalam hal penataan perabot perpustakaan. UPT Perpustakaan IAIN Madura dengan penataan ruang yang nyaman bagi petugas dalam melaksanakan kegiatan kerjanya dan juga bagi pemustaka dalam mendapatkan jasa dan layanan yang disediakan oleh UPT Perpustakaan IAIN Madura.

BAB III

JENIS LAYANAN

Perpustakaan menyediakan jasa layanan sebagai berikut :

A. Sirkulasi

Layanan sirkulasi merupakan kegiatan untuk melayani pemustaka untuk keperluan pemesanan, peminjaman dan pengembalian bahan pustaka (Buku) beserta penyelesaian administrasinya.

B. Referensi

Layanan referensi diberikan dalam bentuk bantuan atau bimbingan kepada pengguna untuk menemukan bahan pustaka atau informasi yang dibutuhkan. Layanan ini berguna sebagai sarana konsultasi untuk mendapatkan informasi tertentu dan membantu pengguna menemukan kembali informasi tanpa harus membaca bahan pustaka secara keseluruhan. Referensi tersebut dapat berupa buku-buku rujukan (kamus, ensiklopedi, biografi, direktori, indeks, standard, paten, *handbook*, buku pedoman, almanak, dan sejenisnya) yang hanya dapat dibaca di tempat atau *dicopy*. Buku-buku referensi diberi label “R” pada bagian punggung-atas buku.

C. Koleksi Tandon

Koleksi tandon adalah koleksi terbatas yang merupakan *copy* (salinan) dari koleksi umum yang ada di perpustakaan. Koleksi ini biasanya berlabel C1. Layanan koleksi tandon bersifat tertutup. Pengguna hanya dapat membaca koleksi ini dengan ijin khusus dari petugas.

D. Tugas Akhir

Layanan ini diperuntukkan bagi pemustaka yang tengah membutuhkan bahan pustaka sebagai bahan rujukan untuk keperluan tugas perkuliahan, penelitian maupun penyusunan tugas akhir seperti skripsi, tesis dan disertasi. Prosedur layanan ini sama dengan layanan koleksi referensi, yaitu hanya dapat dibaca di ruang baca dan tidak dapat dibawa atau dipindahkan ke ruangan lain.

E. Karya ilmiah

Layanan karya ilmiah ini disediakan bagi pemustaka yang ingin mengonsumsi laporan penelitian dosen. Seperti halnya layanan referensi dan tugas akhir, koleksi di layanan ini hanya dapat dibaca di ruang baca dan tidak dapat dibawa atau dipindahkan ke ruangan lain.

F. Bimbingan Penelusuran

Layanan berupa bimbingan dan penelusuran bahan pustaka ini diberikan dengan cara menunjukkan bagaimana cara menelusuri informasi pustaka hingga seorang pemustaka dapat mengakses informasi yang diperlukannya secara efektif dan efisien.

G. Surat Kabar

Layanan ini berupa penyediaan surat kabar nasional dan lokal yaitu Kompas, Jawa Pos, Kabar Madura, Globalnews dan Surya. Layanan ini dimaksudkan untuk menyediakan bahan bacaan mutakhir, aktual, dan sesuai dengan perkembangan informasi terkini dari media massa cetak.

H. Jurnal dan Majalah

Layanan ini berupa penyediaan jurnal dan majalah ilmiah dalam berbagai disiplin ilmu, terutama ilmu sosial dan agama. Koleksi ini hanya dapat dibaca di perpustakaan.

I. BI Corner

Layanan ini disediakan bagi pemustaka yang ingin Mengembangkan pengetahuan dibidang perbankanan dan menambah wawasan tentang keuangan di indonesia khususnya dan internasional secara umumnya.

J. Permohonan Usulan Buku

Layanan ini diberikan kepada pemustaka untuk mengajukan permohonan judul buku yang belum tersedia di perpustakaan dengan cara mengisi form permohonan judul buku.

K. Turnitin

Layanan ini diberikan kepada sivitas akademika, karyawan, serta warga masyarakat umum. Untuk membantu pengecekan tingkat kesamaan (*Similarity*) penulisan karya ilmiah agar terhindar dari plagiarisme.

L. SliMS (*Senayan Library Management System*)

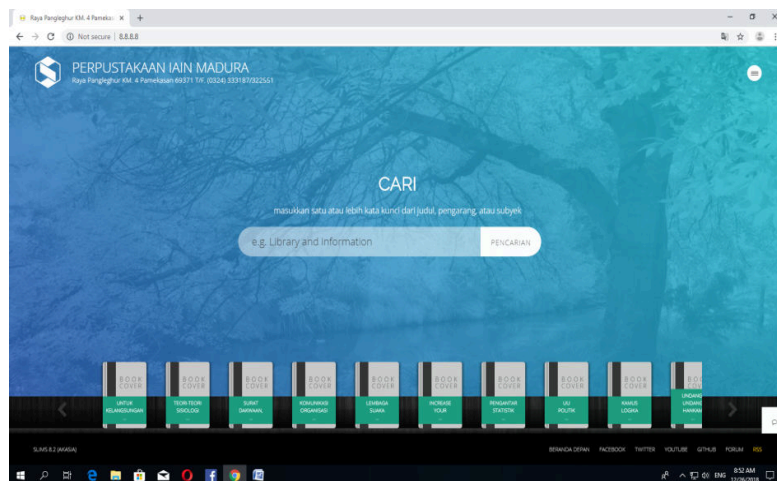
1. Sistem Otomasi Perpustakaan

Perkembangan dunia perpustakaan dari segi data yang disimpan dimulai dari perpustakaan tradisional yang hanya terdiri dari kumpulan koleksi buku tanpa katalog. Kemudian, muncul perpustakaan semi-modern yang menggunakan katalog (indeks). Perkembangan mutakhir adalah munculnya perpustakaan digital (*digital library*) yang memiliki keunggulan dalam kecepatan akses karena berorientasi pada data digital dan jaringan komputer (*internet*).

Adapun dari segi manajemen, proses pengelolaan perpustakaan menggunakan teknologi informasi untuk otomatisasi *business process* yang dikenal dengan *sistem otomasi perpustakaan*. Dengan kata lain, sistem otomasi perpustakaan adalah unit proses pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan bantuan teknologi informasi. Idealnya, institusi perpustakaan berupaya secara optimal untuk menyediakan layanan informasi sehingga proses pengolahan data koleksi menjadi lebih akurat dan cepat untuk ditelusuri kembali. Saat ini, Perpustakaan IAIN Madura menggunakan sistem otomasi Senayan Library Management System (SLiMS) versi 8 (Akasia).

2. Katalog Online

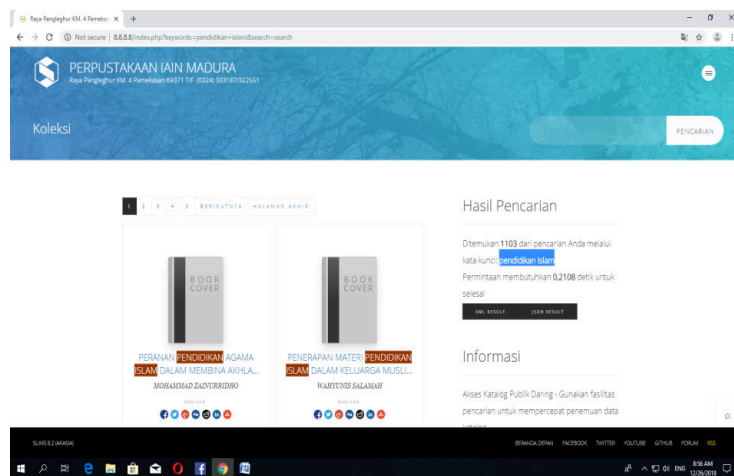
Katalog *online* atau *Online Public Acces Catalog (OPAC)* merupakan program komputerisasi untuk memudahkan penelusuran koleksi perpustakaan. Adapun tampilan OPAC adalah sebagai berikut:



Terdapat dua cara efektif dalam penelusuran koleksi dengan menggunakan OPAC, yakni:

1. Cara Sederhana

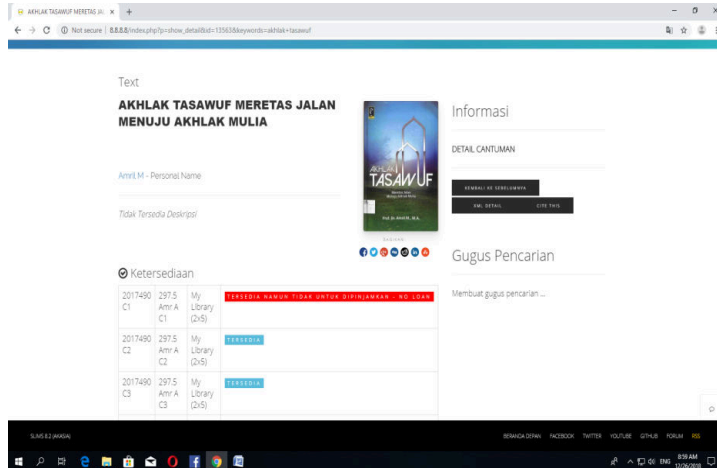
Pencarian secara sederhana dilakukan dengan sangat simpel. Anda tinggal memasukkan kata kunci. Setelah itu, Anda bisa klik pada tombol ‘*pencarian*’. Contoh kata kunci yang Anda masukkan adalah ‘pendidikan Islam’ lalu Anda mengklik tombol ‘*pencarian*’. Dari situ, akan muncul judul-judul buku yang berkenaan dengan pendidikan Islam. Anda kemudian memilih satu atau beberapa di antaranya sesuai keinginan dan akan kembali muncul detail dari judul yang Anda klik. Tampilan sebagaimana dalam ilustrasi di atas adalah sebagai berikut:



2. Cara Spesifik

Pencarian spesifik dilakukan berdasarkan kategori yang sudah ditentukan. Dengan cara memasukkan kata kunci sesuai yang diinginkan oleh pemustaka dengan fasilitas yang disediakan, semisal judul, pengarang, subyek, atau tempat koleksi. Misalnya, anda ingin mencari buku dengan judul *Akhlaq Tasawuf; Meretas Jalan Menuju Akhlak Mulia*. Dengan menggunakan judul lengkap buku tersebut, Anda bisa mengklik tombol ‘*pencarian*’ dan atau pemustaka juga

bisa menggunakan nama pengarang, subyek dan sejenisnya. Tampilannya dapat diamati sebagaimana gambar berikut ini:



3. Rintisan Sistem

Salah satu program yang sedang dirintis oleh perpustakaan saat ini adalah Sistem Layanan Mandiri. Tujuannya adalah sebagai berikut:

- Pada modus *online* (daring, dalam jaringan), pengguna dapat mengakses informasi multimedia, seperti *e-books* dan sumber-sumber dalam jaringan lainnya yang mungkin dilanggan oleh perpustakaan.
- Pengguna dapat melakukan prosedur peminjaman dan pengembalian bahan pustaka secara mandiri di dalam perpustakaan.

BAB IV

PENUTUP

UPT Perpustakaan yang merupakan sebuah sarana penunjang pada tri dharma perguruan tinggi IAIN Madura, keberadaannya sangatlah penting untuk memberikan manfaat yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan proses belajar mengajar bagi civitas akademika. Kedepan UPT perpustakaan IAIN Madura dapat memberikan tatanan perkembangan kelembagaan dalam menuju revolusi industri 4.0.

Oleh karena itu demi kemajuan IAIN Madura secara umumnya dan perpustakaan khususnya maka seluruh warga kampus IAIN Madura dapat memberikan kontribusi dan perhatian khusus untuk perkembangan perpustakaan, agar supaya perpustakaan IAIN Madura dapat dijadikan sebagai tempat rujukan perpustakaan perguruan tinggi yang ada di wilayah Madura.